MANAJEMEN E-LEARNING DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

HANA PRATIWI

NIM: 14490036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hana Pratiwi

NIM : 14490036

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahw askripsi saya dengan judul *Manajemen Elearning di SD Muhammadiyah Yogyakarta* adalah asli dari hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta,17 Desember 2021

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

C4F60AJX200934722

Hana Pratiwi

NIM.14490036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : Skripsi Saudari Hana Pratiwi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Hana Pratiwi

NIM : 14490036

Judul Skripsi :**MANAJEMEN E-LEARNING DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudari tersebut di atasdapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2021
Pembimbing Skripsi,

Dr. Sigit Purnama, M. Pd.
NIP. 1980013120008031 005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-51/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN E-LEARNING DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANA PRATIWI
Nomor Induk Mahasiswa : 14490036
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61de9de81a6a6

Penguji I

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 61de7612bd3d7

Penguji II

Irwanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61de7a1fc9fcb

Yogyakarta, 17 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61de9e9ff192a

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَادَاوُدَإِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيْفَةً فِى الْأَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَاتَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُضِلَّكَ

عَنْ سَبِيْلِ اللهِ,إِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌ بِمَانَسُوْايَوْمَ الْحِسَابِ.

"(Allah berfirman), " Wahai Dawud! Sesungguhnya engkau Kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) diantara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapatkan azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan."[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Al-Qur'an dan Terjemah Bahasa Indonesia Surat Shad ayat 26, hal 328.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُلِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ, أَشْهَدُ أَنْ لَاإِلَهَ إِلَّااللهُ وَأَشْهَد أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ, وَالصَّلَاةُ

وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ, أَمَّابَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah memnerikan nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat merampungkan skripsi ini dengan lancar. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat selesainya skripsi ini bener-benar merupakan atas pertolongan Allah SWT. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dalam dubia pendidikan yang patut diamalkan.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang peran Manajemen E-learning studi kasus di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta. Peneliti sadar bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan segala hormat peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selaya saya menjadi mahasiswi.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak motivasi untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif dan produktif.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan pengarahan dalam menempuh kuliah di prodi MPI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan selama masa studi.
5. Bapak Dr. Sigit Purnama, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa mencurahkan fikiran dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan sampai penyelesaian skripsi.
6. Segenap seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing saya selama ini.
7. Bapak Yudi Wardana, M.Sc. selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian, segenap guru serta siswa-siswi yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya dan memberikan data-data terkait penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta saya, Bapak Suwarno dan Ibu Suryati yang telah banyak memberikan dukungan materi, kasih sayang, nasihat, bimbingan dengan penuh kesabaran serta ketulusan untuk keberhasilan pendidikan saya, tidak lupa adikku tersayang Raka Nur Nugroho yang selalu memberi semangat, mengingatkan dan mendukung saya dalam menuntut ilmu.
9. Teman-teman seperjuangan Khatulistiwa MPI 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan teman-teman Lollypopku terima kasih untuk kebersamaan, canda tawa, dan persahabatan yang saling membantu dan mendukung selama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Desember 2021
Peneliti,

Hana Pratiwi
NIM.14490036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Hana Pratiwi, *Manajemen E-learning (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Latar belakang penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap manajemen e-learning di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara konkrit manajemen e-learning dalam pengembangan sekolah dasar, mengetahui faktor faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen e-learning, serta dampak manajemen e-learning di SD Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil latar tempat di Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi. Menganalisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Memeriksa keabsahan data dengan cara trianggulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan : bahwa manajemen e-learning di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta dirancang dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Design serta pembelajaran banyak menggunakan audio visual sehingga siswa tertarik dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung dalam manajemen e-earning adalah fasilitas dan sarana prasaran yang memadai dan sumber daya manusia yang kompeten. Sedangkan faktor penghambat dalam manajemen e-learning adalah kurangnya kesadaran guru dalam memberikan bahan materi yang akan diunggah di laman e-learning.

Kata kunci : Manajemen, E-learning, Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DAN BIMBINGAN iii

PENGESAHAN SKRIPSI iv

MOTTO v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian 7
D. Kajian dan Penelitian yang Relevan.....8
E. Kerangka Teori.....13
F. Metode Penelitian.....27
   1. Jenis Penelitian 27
   2. Tempat dan Waktu Penelitian 28
   3. Subyek Penelitian.....29
   4. Teknik Pengumpulan Data 31
   5. Teknik Analisis Data.....34
   6. Teknik Keabsahan Data 35
G. Sistematika Pembahasan 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II : GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA

A. Letak Geografis Sd Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta 38
B. Sejarah dan Proses Perkembangan 39
C. Sejarah E-learning.....40
D. Visi, Misi SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta 42
E. Kegiatan Siswa SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta 44
F. Daftar Pendidik SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....45

BAB III : MANAJEMEN E-LEARNING DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA

A. Manajemen E-learning SD Muhammadiyah Condongcatur 48
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen E-learning di SD Muhammadiyah Yogyakarta 63
C. Dampak E-learning di SD Muhammadiyah Condongcatur 69

BAB IV: PENUTUP

A. Simpulan 71
B. Saran 72
C. Kata Penutup 73

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran II : Kartu Bimbingan

Lampiran III : Pedoman Wawancara

Lampiran IV : Sertifikat PLP I

Lampiran V : Sertifikat PLP II

Lampiran VI : Sertifikat KKN

Lampiran VII : Sertifikat TOAFL

Lampiran VIII : Sertifikat PKTQ

Lampiran IX : Sertifikat SOSPEM

Lampiran X : *Curriculum Vitae*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan rencana untuk mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar secara aktif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri. Dalam sistem pendidikan nasional, seluruh komponen pendidikan saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.[2] Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat di lihat dalam UU No 20 Tahun 2003 yaitu megembangkan kemampuan dan membentuk karakter yang mencerdaskan bangsa, serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kratif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[3] Untuk mewujudkan cita-cita pendidikan diperlukan sistem pembelajaran representatif yaitu sistem pendidikan yang mampu mengelola peserta didik mulai dari input, proses, dan output berbasis pada pemenuhan kebutuahan jasmani, rohani, maupun kebutuhan dalam mengembangankan potensi setiap unsur yang terdapat di dalam diri peserta didik.[4]

Dunia pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan, dilihat dari beragamnya media pembelajaran yang digunakan

---

[2] Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal.85.

[3] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

[4] Sakinah, "Implementasi Pendidikan Inklusi Berbasis MultiPle Intelligences System di SD Yima Islamic School Bondowoso", *Jurnal Edu Islamika*, 4 (01) Maret 2012: 27.

dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Media pembelajaran ini berkembang seiring dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Menurut Rosenbreg, adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terdapat pergeseran di dalam proses pembelajaran yaitu pergeseran dari pelatihan ke penampilan, pergeseran dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, pergeseran dari kertas ke *online* atau saluran, pergeseran fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, dan pergeseran dari waktu siklus ke waktu nyata.[5] Proses pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan tatap muka tetapi juga dapat dilakukan menggunakan media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, dan sebagainya yang digunakan sebagai alat interaksi dalam kegiatan pembelajaran.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendorong adanya upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.[6] Oleh karena itu proses pembelajaran yang berlangsung perlu adanya variasi-variasi dalam pemanfaatan media sehingga dapat memberikan ruang terbuka bagi siswa untuk dapat secara langsung berpartisipasi berbagai kegiatan dengan menggunakan teknologi internet.[7] Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendorong adanya upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] Ariesto, hal 27.

[6] Lili Darliah, *"Pengaruh Kualitas Informasi dan Pengguna E-learning terhadap Prestasi Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening"* (Skripsi, UNY Yogyakarta, 2016), hal.2.

[7] Ambar Sri Lestari, Pengembangan E-learning Management System pada Mata Kuliah Media Pembelajaran, Jurnal hal 49

belajar *E-learning* merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan berbagai kemampuan kompetensi peserta didik. Melalui *e-learning*, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* memiliki keunggulan dalam mengatasi perbedaan jarak, waktu dan ruang. Pembelajaran ini dapat dilakukan dalam jarak yang jauh, waktu yang fleksibel dan dapat digunakan kapan saja.[8] Kemudahan ini memberikan manfaat tersendiri bagi guru dan siswa yang menggunakannya karena proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan dalam kelas, dapat dilakukan melalui internet sehingga walaupun tidak tatap muka secara langsung namun proses pembelajaran biasa dilakukan dengan jarak jauh. Teknologi *e-learning* dapat menjadi sebuah solusi dan teknologi alternatif yang digunakan dalam media pembelajaran pada era globalisasi saat ini.

Media pembelajaran menggunakan *e-learning* mempengaruhi perubahan budaya belajar siswa dalam konteks pembelajarannya. Ada empat komponen penting dalam membangun budaya belajar di sekolah. Pertama, siswa dituntut mandiri dalam belajar dengan berbagai pendekatan yang sesuai agar mampu mengarahkan, memotivasi, dan mengatur dirinya sendiri. Kedua, guru mampu mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, memfasilitasi dalam belajar, memahami hal-hal yang

[8] Sri Rahayu Chandrawati, "Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran", *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8 (2) September 2010: 173.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dibutuhkan dalam pembelajaran dan materi bahan ajar yang disiapkan dapat divirtualisasikan dalam berbagai format yang lebih menarik dan dinamis sehingga lebih memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketiga, tersedianya infrastruktur yang memadai, dan yang keempat administrator yang kreatif serta penyiapan infrastruktur dalam memfasilitasi pembelajaran.[9]

Untuk memperoleh proses pembelajaran yang aktif dan efisien serta menarik diperlukan suatu manajemen pembelajaran yang diharapkan dapat membuat siswa nyaman mengikuti proses pembelajaran.[10] Sedangkan dalam kenyataannya, terdapat masalah dalam hasil belajar dikarenakan kebanyakan proses pembelajaran di sekolah masih terpusat dari guru. Biasanya guru hanya menyampaikan materi dengan media yang standar seperti presentasi ataupun ceramah, dari keadaan ini membuat siswa bersifat pasif ketika proses belajar berlangsung. Siswa hanya bisa mengikuti alur pemberian materi tanpa ada motivasi atau dorongan untuk mengembangkan ilmunya sehingga akan menghambat keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh media yang digunakan oleh guru. Penggunaan dan pemilihan media yang digunakan sangatlah penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa, jika media pembelajaran yang tidak sesui dengan kebutuhan dan keinginan siswa dapat berakibat kurangnya ketertarikan siswa dalam

[9] *Ibid* …, hal.172.
[10] Nurmadinah, "Media Pendidikan", *Jurnal Al-Afkar*, 5 (1) April 2016: 44.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

belajar.[11] Mengingat bahwa motivasi yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda maka dalam hal ini guru tidak hanya dituntut dapat memiliki kemampuan intelektual dan ketrampilan saja, akan tetapi juga dituntut dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa dapat termotivasi dan merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran.[12]

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dinamis, sehingga siswa dan guru senantiasa *responsive* terhadap dinamika yang terjadi dalam dunia pendidikan di antaranya melalui bebagai kajian dalam pembelajaran. Hal tersebut harus diimbangi dengan adanya inovasi pembelajaran khususnya terkait dengan metode dan strategi pembelajaran. Variasi metode pembelajaran dan strategi pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu faktor dalam straregi pembelajaran yang menentukan efektivitas pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa dan guru akan mendapatkan keistimewaan dalam proses pembelajaran.[13]

Manajemen *e-learning* menjadi hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Dengan adanya media pembelajaran e-learning dapat memberikan pengaruh positif dalam memotivasi belajar siswa. Salah satu sekolah yang telah menggunakan media pembelajaran e-learning adalah SD Muhammadiyah Condong Catur Yogyakarta. Pada tahun 2006,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11] Sari Yani, Hubungan antara Pengguna Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Godean Sleman tahun ajaran 2015/2016". (Skripsi, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016), hal.3.

[12] *Ibid*, hal.4.

[13] Anjar Isna Fadillah, Munoto dan Luthfiyah Nurlaela, " Pengaruh Media Pembelajaran (E-Learning Moodle, LKS) dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pengoperasian Perangkat Lunak Lembar Sebar di SMKN 1 Mojokerto", *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori dan Praktek*, 2 (1) Febuari 2014, hal.13.

sistem pembelajaran dengan *e-learning* baru diterapkan di SD Muhammadiyah Condongcatur dan sudah mendapatkan penghargaan atas kemampuannya dalam perkembangan sistem untuk pembelajaran siswa ditaraf Sekolah Dasar. Dan untuk lebih di pahami oleh para siswa tentang *e-learning*, SD Muhammadiyah sudah memberikan mata pembelajaran khusus untuk membahas tentang e-learning yang dianamakan mata pembelajaran MM (Multi Media) Pembelajaran Multi media ini mulai dipelajari oleh siswa kelas 3-5. Namun demikian, e'learing ini bisa di akses oleh semua siswa SD Muhammadiyah Condong Catur.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh terkait manajemen e-learning yang ada di SD Muhammadiyah Condong Catur Yogyakarta. Maka penelitian ini mengangkat judul "Manajemen E-learning di SD Muhammadiyah Condongcatur".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen *e-learning* sebagai media pembelajaran di SD Muhammadiyah Condongcatur ?
2. Faktor apa yang mendukung dan faktor penghambat manajemen *e-learning* di SD Muhammadiyah Condongcatur ?
3. Dampak apa yang terjadi dalam manajemen *e-learning* di SD Muhammadiyah Condongcatur ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

   a. Mengetahui model atau pola manajemen *e-learning* sebagai media pembelajaran di SD Muhammadiyah Condongcatur ?

   b. Mengetahui dampak yang terjadi dalam manajemen *e-learning* di SD Muhammadiyah Condongcatur ?

2. Kegunaan Penelitian

   a. Secara akademis

      1) Menambah pengetahuan dan keilmuan terkait manajemen *e-elarning* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

      2) Sebagai bahan referensi, telaah pustaka untuk penelitian yang serumpun berikutnya.

   b. Secara praktis

      a. Bagi SD Muhammadiyah Condongcatur, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan rujukan evaluasi terkait manajemen e-learning.

      b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan, informasi serta pengalaman terkait manajemen *e-learning* di SD Muhammadiyah Condongcatur.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang manajemen e-learning telah banyak dilakukan oleh sejumlah peneliti sebelumnya, akan tetapi mengenai *manajemen e-learning* yang berkaitan dengan model masih sedikit dilakukan. Oleh sebab itu, kajian penelitian terdahulu sangat berpengaruh dalam menemukan perbedaan dari setiap penelitian yang dilakukan penulis dengan peneliti sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis penulis dari beberapa literatur, baik itu dalam bentuk artikel jurnal, skripsi ataupun tesis. Terdapat beberapa kajian pustaka terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian penulis, diantaranya yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yudha Satya dengan judul "Otomasi Sistem Pembelajaran Melalui Sistem Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) dengan Standar Scorm" di SMA Diponegoro pada tahun 2015. Penelitian ini membahas tentang implementasi *e-learning* yang menggunakan implementasi sistem, menjelaskan tentang spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak serta Implementasi interface/ antar muka berupa sistem aplikasi yang dapat digunakan dalam *e-learning*. Penemunan dalam penelitian ini adalah standar Scorm pada sistem yang berfungsi untuk menampilkan kumpulan data sesuai dengan standar

berupa materi maupun video yang ditampilkan secara interaktif serta pengujian sistem menggunakan metode Black Box yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Black Box Testing dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan sistem *e-learning*.[14] Hasil penelitian ini masih menggambarkan implementasi sistem *e-learning* SMA Diponegoro secara keseluruhan, akan tetapi penelitian ini masih belum menyertakan model atau pola manajemen *e-learning* apa yang digunakan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rendyan Syah Putra yang berjudul "*E-learning* sebagai Model Pembelajarn Berbasis Web pada Mata Pelajaran Fisika (Studi Kasus SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru)" tahun 2010. Penelitian yang dilakukan Rendyan ini berfokus pada analisa sistem, perancangan, implementasi, dan testing sistem *e-learning* di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Dari hasil penelitian yang dilakukan, mengungkapkan bahwa sistem *e-learning* fisika berhasil dibangun berdasarkan analisa dan perancangan yang telah di uji menggunakan black testing. Penelitian ini senada dengan penelitian Yudha Satya, sama-sama menjelaskan implementasi sistem *e-learning*. Namun di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru implementasi yang dilakukan merupakan kelanjutan dari tahap analisa sistem dan perancangan sistem yang sebelumnya telah didesain terlebih dahulu. Di dalam implementasi ada tiga

[14] Yudha Satya, "Otomasi Sistem Pembelajaran melalui Sistem Pembelajaran Elektronik (E-learning) dengan Standart Scorm", (Skripsi, Prodi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), hal. 91-135.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tahapan yang perlu dilakukan seperti batasan implementasi, spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak, serta hasil implementasi berupa fasilitas yang dapat di manfaatkan user ketika membuka form/ halaman pada sistem *e-learning*.[15]

Penelitian ini juga menjelaskan analisa sistem yang akan menentukan langkah-langkah dalam mencari solusi dari permasalahan yang ada dengan cara mengetahui gambaran sistem belajar yang diterapkan dengan menganalisis permasalahan yang ada, serta analisis kebutuhan dari sistem *e-learning*. Analisa dan perancangan sistem dapat dibagi menjadi tiga yaitu analisa sistem, analisa sistem baru, dan analisa sistem usulan yang berupa rancangan aplikasi yang ada di dalam sistem *e-learning*. Persamaan dari penelitian penulis dengan Rendyan Syah Putra, yaitu sama-sama membahas manajemen *e-learning* dengan menerapkan analisa, perancangan, dan implementasi sistem. Namun penelitian yang akan penulis teliti tidak hanya fokus terhadap manajemen *e-learning* tetapi juga dampak yang terjadi dalam manajemen *e-learning*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Roufal Wahab yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Berbasis *E-learning* Sekolah Menengah Atas Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013". Dari hasil penelitian ini membahas mengenai manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* yang di kelola SMA Al Islam 1 Surakarta termasuk manajemen yang efektif dan efisien karena dapat mencapai tujuan

[15] Rendyan Syah Putra, "E-learning sebagai Model Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Pelajaran Fisika (Studi Kasus SMK Muhammadiyah 2 Pekan baru)". (Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2010), hal.IV-1 – V-5.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran. Pada pembelajaran *e-learning* yang ada di SMA Al Islam 1 Surakarta guru menyampaikan materinya dalam bentuk text based, yaitu bentuk paling sederhana dalam materi menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sistem penilaian dalam pembelajaran berbasis e-learning ini dengan teknik penugasan dalam bentuk tulisan maupun lisan serta penilaian diri peserta didik sehingga guru dapat memahami kelebihan dan kekurangan peserta didik mengaplikasikan e-learning. Selain itu kepala sekolah juga menerapkan motivasi kriteria bagi guru dengan melakukan kegiatan pembinaan agar guru dapat bersungguh-sungguh dalam mengajar.[16]

Dalam pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*, setiap guru memberikan pendapat tentang mata pelajaran yang akan diprogramkan *e-learning* dengan pertimbangan antara lain kesiapan guru pengampu dalam menggunakan *e-learning* dan buku modul yang dijadikan referensi kegiatan pembelajaran. Agar tidak semua orang tidak dapat mengakses *e-learning* maka setiap siswa dan guru mendapatkan password untuk login pada *e-learning*. Penelitian ini menggambarkan manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* serta upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk memberikan motivasi kepada guru namun belum menyinggung tentang pola atau model yang digunakan manajemen *e-learning*.

[16] Muhammad Roufal Wahab, "Manajemen Pembelajaran Berbasis E-learning Sekolah Menengah Atas Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013", (Tesis, Surakarta: Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hal. 37-55.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Irham Maulana yang berjudul "Perancangan dan Implementasi Sistem *E-learning* Berbasis Website pada sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer U'Budiyah Indonesia" pada tahun 2013. Penelitian yang dilakukan oleh Irham Maulana ini fokus pada manajemen implementasi *e-learning*. Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pola manajemen yang diterapkan masih sederhana masih sederhana. Akan tetapi aspek-aspek manajemen telah mencakup komponen yang ada di manajemen *e-learning*. Meskipun telah mencakup komponen e-learning, jika dilihat dari komponen tersebut penyelenggaraan sistem e-learning di U'Budiyah Indonesia bisa dinyatakan layak sebagai lembaga sekolah yang menerapkan media pembelajaran *e-learning*.[17]

Penelitian ini senada dengan Yudha Satya dan Rendyan Syah putra yang berfokus pada implementasi sistem *e-learning*. Irham Maulana mengungkapkan bahwa, dalam sistem *e-learning* di U'Budiyah Indonesia terdapat 2 (dua) jenis login yang memiliki hak akses yang berbeda. Mahasiswa/I menggunakan NIM dan dosen menggunakan NIP sebagai kode identitas untuk login ke dalam sistem *e-learning* dengan hak akses yang berbeda. Persamaan dari penelitian penulis dengan Irham Maulana yaitu sama-sama membahas tentang manajemen implementasi sistem e-learning. Namun fokus penelitian yang di tulis Irham Maulana hanya

[17] Irham Maulana, "Perancangan dan Implementasi Sistem E-learning Berbasis Website pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer U'Budiyah Indonesia", (Tugas akhir, Program Studi D-III Manajemen Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer STMIK U'Budiyah Indonesia Banda Aceh, 2013), hal.35-50.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menjelaskan implementasi sistem *e-learning* yang ada di U'Budiyah Indonesia. Sedangkan penelitian yang akan penulis tulis tidak hanya fokus pada impementasi sistem *e-learning*, akan tetapi juga analisa dan perancangan sistem e-learning, pola atau model manajemen *e-learning*, serta dampak yang terjadi dalam manajemen *e-learning* di sekolah.

Keempat literature diatas terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang yang akan penulis lakukan, yakni pada fokus dan obyek penelitian. Kecenderungan fokus penelitian yang akan penulis lakukan adalah manajemen *e-learning* berupa model atau pola manajemen e-learning.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen

   a. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dilakukan berdasarkan kerjasama antara dua orang atau lebih. Menurut Sondang Palan Siagian, manajemen adalah keseluruhan proses kerjasama yang dilakukan antara dua orang atau lebih berdasarkan pada rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan.[18] Sedangkan menurut Robins dan Coulter, manajemen adalah proses pengkoordinasian kegiatan kerja dalam rangka pencapaian tujuan secara efektif dan

[18] Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media Bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2008), hal. 3.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

efisien.[19] Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar, teratur dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dari semua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, manajemen merupakan segala rangkaian kegiatan kerjasama yang dilakukan antar individu maupun kelompok untuk tercapainya sebuah tujuan yang efektif dan efisien.

b. Tujuan dan Mafaat Manajemen pendidikan

Tujuan dan manfaat manajemen pendidikan antara lain:[20]

1) Terwujudnya suasana belajar danproses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna (Pakemb).
2) Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.
3) Terpenuhinya salah satu dari 5 kompetensi tenaga kependidikan.
4) Tercapainya tujuan pendidikan secara aktif dan efisien.
5) Terbekalinya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Widyarini, Manajemen *Bisnis dengan Pendekatan Islam*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2012), hal.12.

[20] Mustari Muhammad, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal.6.

6) Teratasinya masalah mutu pendidikan, karena 80% masalah mutu disebabkan oleh manajemennya.
7) Terciptanya perencanaan pendidikan yang merata, bermutu, relevan dan akuntabel.
8) Meningkatkan citra postif pendidikan.

c. Fungsi Manajemen

George R. Terry, manajemen dapat diartikan sebagai proses yang memiliki 4 fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.[21]

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses yang utama sebagai penentu apa yang harus dilaksanakan, kapan dilaksanakan, mengapa dilaksanakan, bagaimana proses pelaksanaan, dan siapa yang melakasanakannya. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai proses untuk menentukan tujuan dan target yang ingin dicapai serta mengambil langkah-langkah yang tepat.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan program kelanjutan dari perencanaan. Pengorganisasian merupakan penyusunan atau pengelompokan kegiatan-kegiatan agar lebih mudah dan jelas dalam pelaksanaannya. Kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam

[21] George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal.15.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengorganisasian yaitu membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam anggota kelompok, membagi tugas kepada atasan dan bawahan untuk mengadakan pengelompokkan, dan menetapkan wewenang diantara kelompok.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan proses yang dilakukan oleh pemimpin untuk memberikan motivasi kepada anggotanya supaya dapat bekerja dengan baik, ikhlas, dan giat untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan bagian terakhir dari proses manajemen. Pengawasan terdiri dari pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan guna untuk perbaikan selanjutnya.

2. *E-learning*

E-learning merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. *E-learning* bisa disebut juga dengan pembelajaran jarak jauh. Menurut Stewart, Keagen, dan Holmberg ada tiga teori utama yang mebedakan tentang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran jarak jauh yaitu teori otonomi dan belajar mandiri, industrialisasi pendidikan, dan komunikasi interaktif.[22]

1) Belajar mandiri, pada dasarnya dipengaruhi oleh pandangan bahwa setiap individu berhak mendapatkan kesempatan yang sama dalam pendidikan. Proses pembelajaran diupayakan agar dapat memberikan kebebasan dan kemandirian kepada peserta didik untuk memlilih materi pembelajaran yang akan dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya.
2) Pembelajaran jarak jauh merupakan bentuk aktivitas belajar mengajar yang memiliki ciri-ciri pembagian kerja dan materi pembelajaran secara langsung dan acak.
3) Belajar mandiri, pembelajaran ini perlu adanya interaksi dan komunikasi dengan komponen penyelenggara pembelajaran jarak jauh. Pendidikan merupakan konsep "*guided didactic conversation*" yaitu interaksi dan komunikasi yang bersifat membimbing dan mendidik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik merasa nyaman dalam belajar. Untuk itu materi pembelajaran harus didesain sesuai dengan perkembangan dalam dunia pendidikan saat ini untuk menarik minat peserta didik dalam belajar.

Elearning dalam pembelajarannnya menggunakan media elektronik yang terhubung langsung dengan internet sebagai sistem

[22] Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajarannya. Istilah *e-learning* terdiri dari huruf *e* yang merupakan singkatan dari elektronik dan kata *learning* yang artinya pembelajaran.[23] *E-learning* sebagai media pembelajaran memanfaatkan perangkat elektronik berupa komputer. Selain komputer *e-learning* juga menggunakan bantuan video dan audio agar siswa lebih tertarik dan mudah dalam memahaminya. *E-learning* merupakan proses transformasi pembelajaran dari yang sebelumnya berpusat pada pengajar kemudian berpusat kepada pembelajaran. Pembelajaran tidak bergantung pada pada pengajar, karena akses informasi (*knowledge*) lebih luas dan lengkap sehingga pembelajaran dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, dan distance learning (pembelajaran jarak jauh). *E-learning* merupakan salah satu strategi atau metode pembelajaran yang mampu menjangkau tempat yang luas dengan biaya yang cukup murah.

Elearning menurut Jo Hamilton-Jones merupakan hasil dari proses belajar efektif dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital bukan hanya internet namun semua media elektronik yang mendukung dalam layanan pembelajaran.[24] Sedangkan menurut Derek Stockley e-learning merupakan media pembelajaran dengan menggunakan sarana elektronik seperti komputer yang bertujuan untuk menyampaikan program pembelajaran, memberikan

[23] Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.169.

[24] Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 285.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pelatihan, pendidikan, maupun sebagai bahan ajar.[25] Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan bentuk perubahan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik dan teknologi internet yang diterapkan dalam dunia pendidikan saat ini.

3. Komponen Desain *E-Learning*

Salah satu kegiatan awal dalam pembuatan *e-learning* adalah membuat desain. Desain tidak dapat dibuat secara insane namun perlu pengkajian penelaah yang komprehensif. Untuk itu diperlukan prinsip-prinsip dalam proses desain. Desain yang dibuat akan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran *e-learning* yaitu pengajar, pembelajaran, pengembang, termasuk penentu kebijakan untuk membuat aturan dan penguat desain yang sudah ada. Desain *e-learning* memiliki 5 komponen yang meliputi:[26]

1) Silabus

Silabus merupakan bentuk nyata dari sebuah perencanaan pembelajaran, baik pembelajaran konvensional maupun online. Silabus merupakan bahan yang bermanfaat sebagai pedoman bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan penilaian .

2) Orientasi *E-Learning*

[25] Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.33.

[26] Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal.101.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tujuan dari *e-learning* meliputi beberapa komponen yaitu biografi pengajar dan staf pendukung program, harapan dan keinginan pembelajaran yang didalamnya tentang opini dan karakteristik dari opini dan karakteristik dari siswa dalam program ini. Terdapat juga petunjuk pengunaan sebagai pengguna dan juga informasi untuk mempermudah mengakses program, fasilitas yang tersedia, link-link yang dapat mengembangkan program ini dan cara-cara untuk mendownload bahan yang tersedia di program ini.

3) Materi pembelajaran

Pada komponen ini materi pembelajaran pokok yang dapat diakses oleh pembelajar baik berupa materi pembelajaran inti maupun tambahan (*suplemen*) atau materi pengayakan (*enrichment*). Materi yang disajikan dalam bentuk full teks atau materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk pokok-pokoknya saja. Dalam pengemasan materi pembelajaran yang disajikan hanya pokok-pokoknya, sedangkan uraiannya ada pada penyaji dan intreprestasi pembelajar.

4) Kalender

Kalender pendidikan cukup penting sebagai informasi kepada seluruh pengguna e-learning mengenai hari-hari efektif untuk belajar, jadwal ujian, jadwal untuk registrasi pembelajaran baru bergabung dengan program dan waktu libur. Kalender dapat dijadikan sebagai patokan pengguna e-learning kapan mengawali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran dan kapan pembelajaran atau program online ini berakhir.

5) Site map

Site map adalah peta program. Jika pembelajaran akan menjelajah program online ini dapat melihat sebelumnya peta program. Terdapat peta kedudukan model atau materi pembelajaran. Apa yang perlu dipelajari oleh siswa, termasuk urutan dan ruang lingkup materi pembelajaran termasuk urutan dan ruang lingkup materi pembelajaran yang perlu dipelajari. Hal ini mempermudah pembelajaran untuk belajar lebih efektif dan efisien. Site map dapat juga disajikan dalam bentuk visual yaitu flow chart sehingga lebih mudah.

3. Manajemen *E-learning*

a. Unsur-unsur Pembelajaran *E-learning*

Pembelajaran jarak jauh online atau pembelajaran e-learning harus memiliki beberapa unsur antara lain:[27]

1) Adanya community web based distance learning atau pusat kegiatan yang mampu menjadikan sarana sebagai tempat kegiatan belajar untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya.

2) Adanya interakti dalam group community web based distance learning atau kelompok belajar. Siswa dapat bekomunikasi

[27] Munir, *Pembelajaran* …, hal.167.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan yang lain dalam kelompok belajar tersebut untuk mendiskusikan materi pembelajaran yang diberikan guru.

3) Adanya personal administratif supporting system atau system administraasi pembelajaran. Dengan adanya sistem informasi ini siswa dapat mengetahui informasi mengenai status siswa, prestasi hasil belajar, dapat me-review keanggotaannya, dan lain sebagainya.
4) General Information digunakan siswa dan guru mendapatkan informasi. Untuk itu disediakan fasilitas umum tanpa registrasi pembelajaran terlebih dahulu.
5) Pendalaman materi pembelajaran dan ujian. Guru memberikan tugas kepada siswa yang bertujuan memperdalam materi pembelajaran yang telah diajarkan dengan mengadakan test pendek dan tugas-tugas, serta melakukan test pada akhir proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa.
6) Materi pembelajan yang digunakan tidak hanya dari *e-learning* melainkan dari bahan bacaan web lain untuk menambah dan melengkapi materi pembelajaran.
7) Adanya perpustakaan digital (*digital library*). Perpustakaan digital memuat berbagai informasi kepustakaan, antara lain informasi tercetak seperti buku dan kepustakaan digital berupa audio (suara), visual (gambar), dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Pola Pembelajaran *E-learning*

Penyelenggaraan pembelajaran *e-learning* merupakan pelayanan belajar, pengembangan materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa yang dirancang khusus untuk penyediian media belajar. Penyelenggaraan *e-learning* diselenggarakan dalam berbagai pola pembelajaran seperti proses pembelajaran menggunakan bantuan komputer, pembelajaran menggunakan multimedia melalui jaringan computer, siaran televisi atau radio dan juga dapat dilakukan melalui korespondensi atau bahan tercetak.

Penyelenggaraan pembelajaran e-learning dapat dibedakan menjadi 4 pola yaitu:[28]

1) Pola tunggal (*single mode*)
2) Pola ganda (*dual mode*)
3) Pola jaringan (*network mode*)
4) Pola beragam (*multimode*)

Sistem atau pola yang diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* antara lain membuka pelayanaan baru kepada siswa yaitu pembelajaran e-learning berbasis web, atau yang lebih dikenal dengan sebutan pembelajaran online. Sistem dan pola *e-learning* membutuhkan sarana prasarana penunjang berupa modul-modul pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Selain

[28] *Ibid*, hal.168.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

modul sarana prasarana penunjang juga dapat berbasis teknologi dan informasi dengan munculnya berbagai pembelajaran secara online atau *web-school* maupun *cyber-school* menggunakan fasilitas internet.

Sistem dan pola pembelajaran *e-learning* membutuhkan pengelolaan dan manajemen pendidikan yang baik agar tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan fokus pada kebutuhan siswa. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran berasal dari guru. Guru harus memiliki perhatian, rasa pecaya diri, pengalaman, kemampuan menggunakan media pembelajaran, kreatifitas, serta dapat menjalin interaksi dan komunikasi dengan siswa. Perhatian lainnya berkaitan dengan hambatan teknis yang mungkin terjadi seperti penyediaan komputer, televisi, listrik, dan sebagainya. Oleh karena itu hambatan tersebut harus diatasi. Selain guru, siswa juga merupakan faktor penting dalam faktor pembelajaran *e-learning*. Siswa diharapkan dapat kreatif dan berpartisipasi aktif saat pembelajaran sedang berlangsung serta aktif dan mandiri dalam pendalaman materi, mengerjakan soal-soal ujian, dan kreatif dalam mencari materi pembelajaran penunjang dari sumber-sumber lain seperti internet atau *digital library*.

c. Pengembangan Pembelajaran *E-learning*

Dalam *e-learning* aplikasi yang dikembangkan tergantung dengan kebutuhannya. Ada tiga hal yang mendorong mengapa *e-*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

learning menjadi salah satu pilihan untuk kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan atau *opsional*, pelengkap (*komplemen*), atau pengganti (*subsitusi*).[29]

1) Berfungsi sebagai tambahan (*suplemen*)

   Dalam hal ini tidak ada kewajiban atau keharusan bagi siswa untuk mengakses atau memanfaatkan materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sikapnya opsional, siswa yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

2) Berfungsi sebagai pelengkap (*komplemen*)

   Apabila pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi siswa yang diterima dikelas, berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi pengayaan (*reinforcement*) bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran konvensional. Materi pembelajran elektronik dikatakan sebagai enrichment, apabila ada siswa yang dapat dengan cepat memahami atau menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara tatap muka (*fast learners*) akan diberikan kesempatan mengakses materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dikembangkan untuk siswa. Dengan tujuan agar semakin memantapkan tingkat

[29] Chafidloh Rizqiyah, "Implementasi E-Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Yastamas Cepu-Blora Tahun Pelajaran 2010/2011, 2011), hal.13.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah di sajikan oleh guru di dalam kelas.

3) Pengganti (*subsitusi*)

Beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju biasanya dalam kegiatan pembelajaran memberikan beberapa alternatif model kepada para mahasiswa. Tujuannya agar peserta didik dapat secara fleksibel mengelola kegiatan perkuliahannya sesuai dengan waktu dan aktivitas lain mahasiswa. Ada 3 alternatif model krgiatan yang dapat dipilih peserta didik, yaitu: 1) pembelajaran sepenuhnya secara tatap muka (*konvensional*), 2) pembelajaran menggunakan dua model secara tatap muka dan melalui internet, 3) pembelajaran sepenuhnya melalui internet.

Pada umumnya sistem akan memberikan tiga fasilitas yaitu:[30]

1) Fasilitas khusus

Fasilitas khusus merupakan fasilitas yang hanya dapat diakses oleh siswa, guru, pegawai administrasi dan pihak-pihak lain yang diberi kewenangan khusus dalam mengakses semua program yang ada di dalam web server. Disini password diperlukan untuk dapat mengakses server, seperti data pribadi, materi pembelajaran lengkap, soal, sistem ujian dan nilai,

[30] Chafidloh Rizqiyah, "Implementasi E-Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Yastamas Cepu-Blora Tahun Pelajaran 2010/2011, 2011), hal.14.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sistem pendaftaran kuliah, forum tanya jawab dan bias juga digunakan untuk membayar uang sekolah.

2) Fasilitas Umum

Fasilitas umum yaitu fasilitas yang diberikan secara umum kepada pengguna web. Pengguna akan diberikan berbagai informasi secara umum cara mengakses,proses pendaftaran fasilitas e-mail, forum diskusi dan aktivitas lain yang diperlukan.

3) Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang member kemudahan kepada pengguna yang mendukung kelancaran proses pembelajaran. Fasilitas ini dapat berupa link diantara satu web dengan lainnya yang memiliki kesamaan ataupun fasilitas download maupun upload.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengen jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Metode ini digunakan Karena peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana peristiwa yang telah/sedang terjadi di lapangan sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.[31] Sebagaimana yang dituliskan oleh Sugiyono, penelitian

[31] Eva Latipah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Grass Media, 2012), hal.12.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti situasi dan kondisi obyek secara alamiah.[32]

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengidentifikasi suatu permasalahan penelitian berdasarkan tren dibidang tersebut dan perlu menjelaskan mengapa terjadinya sesuatu. Mendeskripsikan suatu tren berarti bahwa permaslahan penelitian dapat dijawab oleh peneliti agar dapat berusaha menetapkan kecenderungan respons secara keseluruhan dari individu dan mencatat bagaimana kecenderungan tersebut bervariasi diantara yang lain.[33] Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan mempelajari lebih dalam bagaimana manajemen e-learning sebagai media pembelajaran. Sehingga peneliti mendapatkan informasi yang jelas sesuai gambaran maupun kenyataan yang ada di lapangan melalui oservasi dan wawancara.[34]

2. Tempat dan Waktu Penelitian

   a. Tempat penelitian adalah tempat/objek untuk dilaksanakannya suatu penelitaian. Penulis akan melakukan penelitian yang mengambil lokasi tepatnya di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta. Peneliti mengambil lokasi ini karena SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta menggunakan E-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.15.

[33] John cresswell, *Riset Pendidikan Perancanga, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). hal.24.

[34] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.72.

Learning sebagai media untuk pembelajaran sesuai dengan judul dari penelitian.

b. Untuk waktu penelitiannya akan dilaksanakan pada bulan Agustus/ sesuai dengan kebutuhan data lapangan yang dibutuhkan.

3. Subjek Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang ditetapkan pada narasumber yang bener-benar mengetahui, memahami dan mengalami topik dari penelitian yang sedang dilakukan. *Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel informan/ sumber data yang pada awalnya sedikit kemudian lama kelamaan akan menjadi banyak. Hal ini perlu dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka perlu mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.[35] Sampel yang diambil mempertimbangkan karakterisik 3M yaitu mengetahui, memahami dan mengalami. Proses penelitian ini tidak mengutamakan besarnya sampel, apabila data yang didapat sudah mendalam dan bisa menjelaskan masalah yang sedang diteliti maka tidak perlu mencari sampel lainnya.

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 300.

Subjek penelitian tentang manajemen e-learning ini adalah guru di SD Muhammadiyah Condong Catur, dengan alasan subjek tersebut terlibat langsung dalam kegiatan manajemen e-learning. Sampel dari penelitian ini adalah IT, guru TIK, 3 guru mata pelajaran yang menggunakan e-*learning*, dan siswa SD Muhammadiyah Condong Catur.

Sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampling yang mempertimbangkan alasan-alasan tertentu dengan mencari pihak yang berkaitan terhadap masalah penelitian ini. Sampel diambil dengan mempertimbangkan karakteristik M3 yaitu mengetahui, memahami, dan mengalami kondisi obyek yang diteliti. Sedangkan dalam proses pengambilan jumlah sampel, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling.* Teknik *snowball sampling* merupakan teknik yang semula jumlah sampel kecil kemudian menjadi besar.[36] Selain itu dalam menentukan jumlah besar kecilnya sampel dipertimbangkan melalui informasi yang di peroleh peneliti. Proses penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel, apabila data yang didapat sudah mendalam dan biasa menjelaskan tentang masalah yang sedang diteliti maka tidak perlu mencari sampel lainnya.

Alasan pengambilan atau penentuan dari sampel yang ada yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dengan e-learning.

[36] Sugiyono, *Metode …*, hal.124.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan pernah bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standart data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data dengan cara melakukan data yaitu observai, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi merupakan proses penelitian berupa pencatatan terkait kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan tanpa melakukan kegiatan tambahan berupa komunikasi.[37] Metode observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku objek peneliti. Selain itu teknik pengumpulan data observasi dilakukan ketika peneliti ingin mengamati perilaku manusia dan responden yang dibutuhkan tidak terlalu besar. Teknik observasi ini akan lebih efektif digunakan jika informasi yang akan diambil berupa perilaku atau kejadian yang akan terjadi secara alami dilapangan.

Observasi dilakukan kepada subjek penelitian, perilaku subjek, selama wawancara interaksi subjek dengan pihak peneliti dan hal hal lain yang dianggap terkait atau relevan sehingga dapat

[37] Eva Latipah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Grass Media, 2012) hal.60.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memberikan informasi tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam proses teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan dilapangan. Dalam proses observasi ini peneliti akan melakukan pengamatan tentang kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen *e-learning* di SD Muhammadiyah Condong Catur.

b. Wawancara

Wawancara atau interview yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dengan tatap muka secara langsung guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.[38] Wawancara merupakan pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Wawancara juga dapat dilakukan dengan cara menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiakan oleh peneliti atau tanya jawab secara langsung. Dengan adanya pedoman wawancara digunakan untuk mengingat kepada peneliti mengenai aspek yang harus dibahas juga menjadi daftar pengecek apakah aspek yang sesuai tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Keberhasilan dari wawancara ini didasari dengan adanya hubungan yang baik antara peneliti (pewawancara) dengan responden. Teknik wawancara ini bertujuan untuk menambah informasi terkait penelitian yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Teknik wawancara ini

[38] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode…*, hal.216.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

digunakan untuk menggali informasi secara mendam tentang manajemen e-learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakata.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan pencarian informasi melalui penemuan bukti-bukti. Dokumentasi dianggap berguna karena dapat memberikan latar belakang yang luas mengenai pokok-pokok dalam penelitian, salah satu bahan dokumentasi adalah foto. Foto memberikan manfaat sebagai sumber data karena mampu menggambarkan peristiwa yang sedang terjadi. Dokumen yang telah dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di tempat penelitian dan dapat membantu dalam membuat interprestasi data.

Dokumentasi merupakan upaya yang dilakukan dalam memperoleh informasi dan data tambahan terkait penelitian berupa gambar maupun catatan tertulis.[39] Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi yaitu mencari data terkait hal-hal dan variable yang peneliti butuhkan berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda, foto,dan sebagainya.[40] Dengan metode ini diharapkan peneliti akan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[39] Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manjemen, pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hal. 136.

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.274.

menambah kabsahan data dan informasi yang didapat peneliti dari teknik observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

5. Teknis Analisis Data

Metode analisis data dilakukan sebekum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memberikan interprestasi terhadap data yang telah diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Reduksi Data

Proses mereduksi data berarti merangkum dam memilah hal-hal yang dianggap penting dan disesuaikan dengan tema yang dibutuhkan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.[41] Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung dan berlanjut sesudah penelitian di lapangan, sampai lamporan akhir lengkap tersusun.

b. Penyajian Data

Penyajian data, pada umumnya dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk narasi atau uraian yang singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sehingga melalui narasi ini peneliti mulai mendapatkan dan

[41] *Ibid*, hal.338.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memahami dari gambaran secara menyeluruh dari informasi yang telah diperoleh sebelumnya.[42]

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari kegiatan analisis dan interprestasi data adalah penarikan kesimpulan atau bisa disebut dengan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini harus tetap berdasarkan hasil reduksi data dan penyajian data yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, , namun kemungkinan masih bisa berubah jika tidak ditemukannya fakta-fakta yang kuat yang bisa mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah tersusun tersebut dibandingkan antara satu dengan yang lainnya, sehingga nantinya akan bisa menjawab rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik validitas data yang akan digunakan dalam mengukur keabsahan data untuk penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Menggunakan teknik triangulasi data selain untuk mengumpulkan data juga sekaligus sebagai teknik menguji keabsahan data. Triangulasi data yaitu menggabungkan hasil data dengan sumber data yang telah ada. Triangulasi data menggunakan beberapa sumber data seperti,

[42] *Ibid*, hal.341.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dokumen, arsip, hasil, observasi, hasil wawancara dan juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki perspektif berbeda.[43] Dengan kata lain data yang telah didapat dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara kemudian akan digabungkan dan dicocokkan dengan berbagai sumber data seperti dokumentasi.[44]

Adanya triangulasi data tersebut, diharapkan sekiranya ada tiga langkah yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu: pertama, mencermati data apa yang masih diperlukan tambahan informasi, agar hasil penelitian yang telah dilakukan kualitasnya menjadi bertambah. Kedua, peneliti menentukan apakah dalam triangulasi data tersebut harus memperbanyak sumber data atau memperbanyak metode. Ketiga, mengumpulkan data-data secara hati-hati dan lebih cermat agar pekerjaannya tidak sia-sia dan banyak membuang waktu. [45]

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan mencapai hasil yang sempurna apabila terdapat sistematika pembahasan yang baik. Agar dapat memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematik dalam penulisan penelitian, maka disusun sistematika sebagai berikut. Adapun bagian formalitas yaitu meliputi halaman judul, halaman surat pernyataan,

[43] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012),hal.143.

[44] Sugiyono, *Metode …*, hal.330.

[45] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rinea Cipta, 2010), hal. 26.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

halaman persetujuan skripsi, abstrak, kata pengantar, daftar gambar serta lampiran-lampiran.

BAB I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori dan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, tekniik pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik validitas data.

BAB II berisi tentang gambaran umum yang berkaitan dengan judul, yang berisi sejarah singkat, visi misi, letak geografis dan lainnya yang dianggap perlu.

BAB III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu manajemen e-learing sebagai media pembelajaran serta faktor pendukung dan benghamba, dan dampak e-learning di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.

BAB IV adalah penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan serangkaian penelitian dan menganalisis data yang terkumpul dari lapangan, langkah berikutnya yang dilakukan adalah menarik kesimpulan dari skripsi yang berjudul *Manajemen E-learning (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta),* dengan ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen e-learning memiliki empat proses, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Pertama, perencanaan yaitu memetakan pola e-learning ditransformasikan dengan model yang diterapkan didalam sekolah. Kedua, pengorganisasian bertugas merencanakan dan mengatur jalannya kegiatan e-learning di sekolah. Selain dapat diakses dilingkungan sekolah, *e-learning* SD Muhammadiyah Condongcatur juga dapat diakses diluar lingkungan sekolah karena sudah diintegrasikan dengan jarigan internet, *intranet*, dan *extranet*. Ketiga, penggerakan dapat dilakukan untuk menanamkan semangat bekajar yang dilakukan oleh guru kepada kepada peserta didik agar dalam menjalani kegiatan dengan perasaan senang dan giat belajar guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Keempat, pengawasan dengan cakupan kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan sudah berjalan sesuai rencana, selain itu pelaksanaan kegiatan di evluasi dan segala hambatan-hambatan

yang ada diperbaiki dengan harapan agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

2. Dampak e-learning disekolah dapat Pemenuhan kebutuhan manusia akan informasi pada saat ini menjadi begitu mudah dengan hadirnya internet, yang memberikan layanan transfer informasi dalam waktu yang cepat. Perbedaan jarak, waktu, dan ruang tidak lagi menjadi persoalan. Kemudahan ini memberikan keuntungan tersendiri bagi mereka yang jauh dari sumber informasi.

B. Saran

1. Bagi guru pengalaman, pengetahuan dan ilmu baru merupakan hal yang perlu didapat. Dengan adanya pengarahan, pelatihan atau seminar yang diadakan tentang penggunaan e-earning dapat menigkatkan semangat, kreatifitas dan kemauan guru untuk menggunakan e-learning.
2. Untuk fasilitas dan sarana prasarana internet sekolah dapat ditingkatkan kecepatannya agar penggunaaan dapat maxsimal utuk siswa dan guru di sekolah.
3. Penelitian ini terbatas karena dilakukan sebelum adanya covid 19. Oleh karena itu peneliti setelah saya dapat melihat dimasa covid 19 bagaimana SD Muhammadiyah Condongcatur dapat meningkatkan efektivitas e- dengan ditambahnya variable-variabel lain yang relevan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan kesehatan, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini telah selesai tidak terlepas dari bimbingan bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd. yang telah meluangkan waktu serta membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.

Penyusunan skripsi ini memang jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya koreksi dan masukan dari pembaca yang bersifat membangun demi pengembangan keilmuwan guna menambah referensi, semoga skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi penulis dan semua pihak yang berkenan membacanya. *Aamiin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Arikunto, Suharsimi, dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media Bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2008).

Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Chandrawati, Sri Rahayu, "Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran", *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8 (2) September 2010.

Cresswell, John, *Riset Pendidikan Perancanga, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Darliah, Lili, *"Pengaruh Kualitas Informasi dan Pengguna E-learning terhadap Prestasi Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening"* (*Skripsi*, UNY Yogyakarta, 2016).

Latipah, Eva, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Grass Media, 2012.

Fadillah, Anjar Isna, Munoto dan Luthfiyah Nurlaela, "Pengaruh Media Pembelajaran (E-Learning Moodle, LKS) dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pengoperasian Perangkat Lunak Lembar Sebar di SMKN 1 Mojokerto", *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori dan Praktek*, 2 (1) Febuari 2014.

Fathurrohman, Muhammad, *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

Indrawan, Rully, dan R. Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manjemen, pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014).

Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Muhammad, Mustari, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Maulana, Irham, "Perancangan dan Implementasi Sistem E-learning Berbasis Website pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer U'Budiyah Indonesia", (Tugas akhir, Program Studi D-III Manajemen Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer STMIK U'Budiyah Indonesia Banda Aceh, 2013).

Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Nurmadinah, "Media Pendidikan", *Jurnal Al-Afkar*, 5 (1) April 2016.

Putra, Rendyan Syah, "E-learning sebagai Model Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Pelajaran Fisika (Studi Kasus SMK Muhammadiyah 2 Pekan baru)". (Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2010).

Prawiradilaga, Dewi Salma, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*, Jakarta: Kencana, 2013.

Rizqiyah, Chafidloh, "Implementasi E-Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Yastamas Cepu-Blora Tahun Pelajaran 2010/2011, 2011).

Sakinah, "Implementasi Pendidikan Inklusi Berbasis MultiPle Intelligences System di SD Yima Islamic School Bondowoso", *Jurnal Edu Islamika*, 4 (01) Maret 2012.

Satya, Yudha, "Otomasi Sistem Pembelajaran melalui Sistem Pembelajaran Elektronik (E-learning) dengan Standart Scorm", (Skripsi, Prodi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), hal. 91-135.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahab, Muhammad Roufal, "Manajemen Pembelajaran Berbasis E-learning Sekolah Menengah Atas Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013", (*Tesis*, Surakarta: Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

Widyarini, Manajemen *Bisnis dengan Pendekatan Islam*, Yogyakarta: Ekonesia, 2012.

Yani, Sari, Hubungan antara Pengguna Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Godean Sleman tahun ajaran 2015/2016". (*Skripsi*, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA